

RINGKASAN

TINJAUAN PELEPASAN INFORMASI REKAM MEDIS UNTUK KEPERLUAN *VISUM ET REPERTUM* DI RUMAH SAKIT PUSAT ANGKATAN LAUT DR. RAMELAN SURABAYA, Prilia Nabilah Ramantika, NIM G41181495, Tahun 2022, Kesehatan, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indah Muflihatin, S.Si.T.,M.Kes (Pembimbing).

Rekam medis menurut (Permenkes, 2008) adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis digunakan untuk keperluan penelitian dan pendidikan, dasar pembayaran biaya pelayanan dan untuk referensi dalam membuat statistik kesehatan. Karena informasi medis merupakan sumber data yang digunakan untuk berbagai kepentingan, maka dalam pelepasan informasi kepada pihak lain fasilitas pelayanan kesehatan bertanggung jawab untuk melindungi informasi kesehatan yang ada di dalam rekam medis.

Pelepasan informasi medis pada pendidikan, asuransi, kepolisian harus mengikuti prosedur yang berlaku dan harus berdasarkan persetujuan dokter yang bersangkutan. Dalam melakukan pelepasan informasi dibutuhkan ketentuan yang mengatur pelaksanaan pelepasan informasi medis pasien, ketentuan tersebut disebut prosedur tetap atau protap. Berdasarkan survey di RSPAL dr. Ramelan Surabaya terkait dengan pelepasan informasi *visum et repertum* terdapat ketidaksesuaian prosedur pelaksanaan dengan SPO (Standar Prosedur Operasional), dan tidak adanya alur prosedur secara rinci tentang pelepasan informasi *visum et repertum*. Karena pada SPO Permintaan Data / Informasi untuk *visum et repertum* hanya menjelaskan bahwa permohonan dibuat secara tertulis kepada Kepala Rumah Sakit dan disampaikan ke staf IGD. Hal ini menunjukkan tidak adanya alur prosedur secara rinci dalam proses pembuatan *visum et repertum*. Akibatnya beberapa petugas yang terlibat dalam proses pembuatan visum tidak mengetahui dengan jelas prosedur pembuatan visum, tidak maksimalnya kinerja petugas dalam proses pembuatan visum dan informasi tidak terintegrasi dengan baik. Dengan demikian peneliti melakukan tinjauan pelepasan

informasi rekam medis untuk keperluan *visum et repertum* di RSPAL dr. Ramelan Surabaya.

Tujuan khusus dari kegiatan ini adalah mengetahui proses atau alur pelepasan informasi *visum et repertum*, mengetahui pihak yang terlibat dalam pelepasan informasi *visum et repertum*, dan mengetahui hasil analisis proses atau alur pelepasan *visum et repertum*.

Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan di RSPAL dr. Ramelan Surabaya ketidaksesuaian prosedur pelaksanaan dengan SPO/231/I/2020, serta adanya kendala dalam proses permohonan dan pembuatan *visum et repertum*. Dari ketidaksesuaian pelaksanaan dengan SPO serta kendala yang ada terdapat arahan proses pelepasan informasi *visum et repertum*. Alur atau proses pelepasan *visum et repertum* dibagi menjadi permohonan pembuatan dan proses pembuatan. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses pelepasan informasi untuk *visum et repertum* adalah Bagian Administrasi Medis, Sekretariat, DPJP, Staf IGD, dan Wakamed.